

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUTU SEKOLAH
DI SMPIT MTA KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

FIKA NUR HIDAYAH
G000160190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUTU SEKOLAH
DI SMPIT MTA KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Fika Nur Hidayah

NIM: G000160190

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Ali, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN MUTU SEKOLAH
DI SMPIT MTA KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh :

Fika Nur Hidayah

NIM: G000160190

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 24 Agustus 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

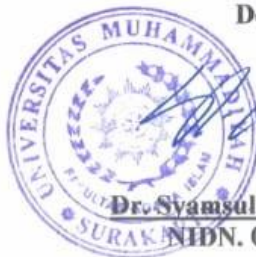
1. Dr. Mohammad Ali, S.Ag., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

.....
(.....)

.....
(.....)

.....
(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Agustus 2020

Penulis,



Fika Nur Hidayah
NIM. G000 160190

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUTU SEKOLAH
DI SMPIT MTA KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan mutu di SMPIT MTA Karanganyar tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik penelitian dan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu dan tempat penelitian pada hari Rabu, 06 Mei 2020 bertempat di SMPIT MTA Karanganyar. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, tata usaha dan guru-guru yang bersangkutan. Dalam penyusunan Strategi pengembangan mutu sekolah, SMPIT MTA Karanganyar menggunakan beberapa program yaitu (1) meningkatkan sumber daya manusia yaitu guru dan tenaga kerja, (2) melengkapi sarana dan prasarana, (3) melakukan evaluasi rutin terhadap guru dan tenaga kerja, (4) program TSL (Tim Sukses Lomba), (5) OSN (*Olimpiade Sains Nasional*) dan (6) PTI (Program Tahfidz Intensif). Dari beberapa program yang telah terlaksana sehingga program yang paling dominan adalah meningkatkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik. Dalam menghadapi program dominan tersebut maka SMPIT MTA Karanganyar berupaya meningkatkan sumber daya manusia melalui IHT (*In House Training*), Workshop, Seminar, dan Bimtak.

Kata kunci: strategi, mutu, pengembangan sekolah

Abstract

This study aims to determine the quality development strategy at SMPIT MTA Karanganyar in the 2019/2020 school year. This type of research is a descriptive qualitative research using research techniques and data collection tools through interviews, observation and documentations. Time and place of research on Wednesday, May 6, 2020 at SMPIT MTA Karanganyar. The research subjects were the principal, the vice principal, administration and the teachers themselves. In preparing school quality development strategies, SMPIT MTA Karanganyar uses several programs through: (1) improving human resources such as teachers and office staffs, (2) Completing facilities and infrastructure, (3) Conducting routine evaluations of teachers and office staffs, (4) TSL program (Success Team of Competition), (5) OSN (National Science Olympic) and (6) PTI (Intensive Tahfidz Program). The several programs that have been implemented, the most dominant program is increasing human resources, teaching staff. In facing this dominant program, SMPIT MTA Karanganyar strives to improve human resources through IHT (*In House Training*), workshops, seminars, and Bimtak.

Keywords: strategy, quality, school development

1. PENDAHULUAN

Strategi pengembangan sekolah merupakan pendekatan atau metode yang digunakan untuk pengembangan sekolah. Strategi merupakan rencana yang menjelaskan interaksi antara orang-orang dengan suatu lembaga. Pengembangan strategi dapat dilihat dari hal-hal terpenting, dengan adanya tujuan perubahan secara pasti, orang-orang yang harus terlibat dalam perubahan itu, perubahan yang direncanakan berfungsi dalam praktik lapangan, perubahan tersebut diharapkan terimplementasikan dengan baik dan sumber daya merupakan kebutuhan. Dalam konteks pengembangan sekolah, mengemukakan hasil strategi individu, strategi organisasi, dan strategi sistem.

Sekolah bermutu merupakan sekumpulan karakteristik yang menyertai sekolah dilihat dari masukan, proses, dan hasil. Karakteristik mutu sekolah bermula dari hasil penelitian terhadap sekolah-sekolah yang dinilai berhasil dalam melaksanakan pendidikannya. Maka dari situlah kemudian disebut dianalisis sejumlah karakteristik sekolah bermutu menjelaskan, 1) memiliki visi dan misi yang jelas. 2) memiliki kepala sekolah yang profesional. 3) memiliki guru yang profesional. 4) memiliki sekolah yang kondusif untuk belajar. 5) pendidik dan tenaga pendidik sekolah ramah terhadap peserta didik. 6) manajemen sekolah yang kuat. 7) memiliki sekolah yang luas dan berimbang. 8) melakukan penilaian dan pelaporan peserta didik yang bermakna. 9) tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah. Sekolah bermutuber karakteristik bahwa peserta didik mendapatkan kepuasan terhadap layanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan memiliki kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Konsep mutu sekolah kemudian dikembangkan secara luas hingga layanan pokok sekolah dan pendukung untuk layanan pokok sekolah.

Proses penjaminan mutu sekolah bukan hanya sekedar upaya memastikan bahwa mutu yang dijanjikan telah terpenuhi, melainkan juga usaha untuk meningkatkan mutu secara terus-menerus. Peningkatan mutu sekolah ada dua macam, yaitu (1) peningkatan mutu untuk mencapai standar

mutu yang ditetapkan, dan (2) peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmarking*. Maka dari hasil evaluasi sekolah menunjukkan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) belum tercapai maka harus dilakukan perbaikan agar standar mutu secara nasional itu dapat tercapai. Akan tetapi bila hasil evaluasi menunjukkan bahwa SNP itu telah tercapai maka perlu dilakukan peningkatan standar mutu dengan cara belajar kepada kepala sekolah yang memiliki standar mutu di atas SNP. Meningkatkan mutu sekolah perlu belajar ke sekolah lain yang lebih unggul. Cara meningkat mutu maka bercermin dengan sekolah lain yang lebih unggul. Dengan cara bercermin maka kita akan dapat melihat suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Maka jika strategi itu sudah ditemukan barulah sekolah mulai merangka dan memperbaiki diri untuk memberikan kepuasan kepada sekolah maupun masyarakat sekitar.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah dan membahas lebih lanjut dalam skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Di SMPIT MTA Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu: “Apa yang di maksud dengan strategi pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA Karanganyar?”, “Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA Karanganyar?”, dan “Implementasi strategi yang dilakukan dalam pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA?” Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu: Mendeskripsikan strategi pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA Karanganyar, Mengidentifikasi strategi yang dilakukan dalam pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA Karanganyar dan Mengimplemantasikan strategi yang dilakukan dalam pengembangan mutu sekolah di SMPIT MTA Karanganyar.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan metode *deskriptif*, dalam metode tersebut menjelaskan situasi dan peristiwa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan

hubungan dan tidak pula menjelaskan hipotesis atau membuat prediksi. Metode ini banyak deskriptif sebagai penelitian survei atau penelitian observasional. Penelitian ini ditujukan untuk (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluassi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menentukan masalah yang sama dan belajar dari pengalaman orang lain untuk membuat rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Metode ini mungkin datang karena kebutuhan maka harus diteliti dan barulah menemukan teori-teori yang baru. Penelitian ini sangat perlu menggunakan observasi dan peneliti sebagai pengamat yang terjadi dilapangan.

Penelitian yang dibuat penulis ini dilakukan dengan beberapa penelitian disekolah lalu memakai pendekatan *kualitatif* yaitu pengkajian yang langkah-langkahnya akan mewujudkan data *deskriptif* dalam beberapa kata yang ditulis melalui wawancara dari pelaku yang diteliti berupa data yang didapat meliputi transkrip interviu, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.

Penelitian ini mendapat inspirasi dari beberapa jurnal, skripsi, dan tesis yang telah ada sebelumnya yang memiliki hubungan dengan judul yang telah diteliti oleh penulis.

Peneliti melakukan riset di SMPIT MTA Karanganyar untuk mengetahui Stategi Pengembangan Mutu Sekolah di SMPIT MTA Karanganyar di Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik di SMPIT MTA Karanganyar. Dalam penelitian ini akan meneliti strategi sekolah dalam mengembangkan mutu sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah strategi dalam mengembangkan mutu sekolah. Sumber data dari bahan pengempulan data adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik yang mengetahui tentang strategi pengembangan mutu sekolah, program pelaksanaan, program unggulan dalam menunjang mutu sekolah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama yang didapatkan dalam penelitian. Sumber data primer disini merupakan kepala sekolah dan tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan sumber data primer karena dengan ini peneliti bahan dalam strategi pengembangan mutu sekolah dengan melakukan wawancara.

Sumber data sekunder merupakan sumber rujukan yang menggunakan rujukan di luar dari sumber data primer, contohnya seperti buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dokumen, foto, internet dan lainnya, dalam menunjang strategi pengembangan mutu sekolah. Peneliti juga mendapat data dari lapangan saat melakukan wawancara dan observasi di sekolah.

Mengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi perihal perilaku sosial, pendidikan, lingkungan sekolah dan lain-lain yang menyangkut tentang Strategi Pengembangan Mutu Sekolah. Penelitian kualitatif pasti melakukan kerja lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti harus mandatangi subjek untuk melakukan penelitian tersebut. Pastinya juga harus meluangkan waktunya bersama dengan subjek tersebut seperti halnya mengamati, wawancara, interaksi, dan belajar bersama. Ketika bersama dengan subjek peneliti harus berpenampilan seperti tidak sedang meneliti dan ikut membaur dengan subjek. Jangan sampai peneliti menunjukkan diri bahwa peneliti sedang dalam penelitian karena itu nanti dapat mengganggu subjek yang diteliti dan penelitian tidak sesuai dengan keaslian dalam subjek tersebut.

Analisis data merupakan proses diskripsi dan menyusun transkrip interviu yang dilakukan oleh peneliti. Agar peneliti dapat menyempunakan pemahaman terhadap data yang diperoleh kemudian menyajikannya agar lebih jelas. Tentang penelitian yang di temukan oleh peneliti atau pun penelitian yang di dapat di lapangan. Proses analisis harus menyatukan penelitian dengan data, menyesuaikan pola-pola dan mencari pokok-poko permasalahan penting yang nantinya akan disajikan. Dalam penelitian

kualitatif ada dua analisis data yaitu: (1) Analisis data yang penelitian ketika di lapangan. (2) Analisis data ketika penelitian kembali ke lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti memperoleh data mengenai proses strategi pengembangan mutu sekolah sesuai dengan tujuan SMPIT MTA Karanganyar yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki aqidah yang kuat, menghasilkan peserta didik yang mengamalkan syariat Islam secara lurus, menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan menghasilkan peserta didik yang memiliki daya saing unggul. SMP IT MTA Karanganyar memiliki kriteria untuk meningkatkan mutu sekolah. Ada beberapa hal yang diantaranya:

Meningkatkan SDM (sumber daya manusia) guru atau tenaga kerja. Sekolah memberikan kesempatan untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi, misalnya seorang guru yang lulusannya S1 maka boleh untuk melanjutkan di jenjang S2. Sekolah mengadakan IHT/Diklat/Workshop/Seminar secara mandiri agar guru lebih mudah dalam mendapatkan ilmu mengenai manajemen sekolah seperti halnya manajemen kurikulum, mengenai pengelolaan penilaian, dll. Sekolah mengadakan study banding ke sekolah-sekolah yang lebih baik atau maju untuk mempelajari apa yang membuat sekolah tersebut dapat unggul dari sekolah lain, maka dari itu sekolah selalu mengadakan study banding agar sekolah dapat belajar sekolah lain akan kekurangan yang ada di sekolah SMP IT MTA Karanganyar. Memberikan kesempatan pribadi untuk guru agar menjalin hubungan atau koneksi kepada guru dari sekolah yang lebih berpengalaman atau berprestasi. Memberikan kesempatan untuk lebih banyak browsing atau mencari buku-buku yang sesuai dengan mapel atau bidangnya untuk dipelajari. Guru baru yang akan menjadi guru di SMP IT MTA Karanganyar harus melalui proses seleksi administrasi dan akademis. Sekolah tentunya secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan mutu sekolah seperti mewujudkan laptop, perpustakaan, lab IPA, jaringan internet dll.

Cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa maka dibentuk program-program kegiatan untuk meningkatkan mutu diantaranya: Dibidang lomba, dibentuk tim sukses lomba/TSL (Tim Sukses Lomba). Dibidang Tahfidz, dibentuk kelompok PTI (Program Tahfidz Intensif). Dibidang OSN, dibentuk pembinaan OSN dan bimbingan lomba yang diadakan oleh Dinas.

Program-program yang diberikan sekolah disusun sesuai dengan peserta didik ada orang tua peserta didik atau masyarakat, seperti Tahfidz, Tahsin dan bahasa Arab. Hakikatnya tindak lanjut dari kemauan anak didik dan orang tua peserta didik kenapa menyekolahkan anak di SMP IT MTA Karanganyar karena ingin memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan hafalan yang banyak.

Cara menangani siswa untuk berakhlak yang baik maka didalam tata tertib siswa didalamnya sampai diberi sanksi bagi yang melanggar. Ada 3 tipe pelanggaran yaitu ringan, sedang dan berat. Jika terjadi pelanggaran berat maka sekolah tidak segan-segan untuk mengembalikan peserta didik kepada orang tua peserta didik.

Sekolah mengelompokkan kelas berdasarkan prestasi akademik, untuk meningkatkan prestasi akademik, maka ada kelas unggulan dan kelas reguler, supaya siswa yang grade atas tidak terlalu lamban dan siswa yang grade rendah juga tidak kesulitan untuk mengikuti. Maka diadakan bimbingan khusus untuk anak grade atas maupun anak yang grade bawah. Anak yang belum bisa membaca dengan baik maka ditangani guru khusus, semacam guru prifat untuk membimbing siswa secara khusus.

Pembalajaran tidak terpaku di dalam ruang kelas saja tetapi juga bisa melalui, outing class, kunjungan pendidikan, seperti ke museum, kampus dan out bone dan juga masuk ke lab komputer atau multimedia.

Sekolah melakukan banyak evaluasi secara rutin, dari jangka pendek hingga jangka panjang. Jangka pendek setiap satu minggu sekali pada hari sabtu yang isinya evaluasi kegiatan-kegiatan satu minggu yang telah lalu. Juga untuk merencanakan program satu minggu yang akan datang. Rapat menengah satu bulan sekali pada tanggal 6 yang materinya menyusun

program-program untuk satu bulan kedepan yang akan datang dalam semester itu. Rapat sementara dan tahunan yaitu rapat yang sifatnya independen ketika ada kegiatan yang mendesak atau mendadak yang memerlukan koordinasi seperti PPDB, karnaval, try out, dll

4. PENUTUP

Strategi yang digunakan sekolah SMPIT MTA Karanganyar dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan melakukan berbagai strategi. Dengan meningkatkan SDM (sumber daya manusia) guru atau tenaga kerja. Dalam meningkatkan sumber daya manusia tentunya membutuhkan beberapa cara. Sekolah tentunya secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan mutu sekolah seperti mewujudkan laptop, perpustakaan, lab IPA, jaringan internet dll.

Sekolah melakukan banyak evaluasi secara rutin kepada guru dan kariawan, dari jangka pendek hingga jangka panjang. Untuk menunjang kebermutuan sekolah.

Program unggulan yang dilakukan di SMP IT MTA Karanganyar meliputi; program Tahfidz, Tahsin, dan bahasa Arab. Masing-masing program tersebut dilaksanakan dalam waktu yang berbeda-beda dan masuk ke dalam mata pelajaran wajib.

Cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa maka dibentuk program-program kegiatan untuk meningkatkan mutu sekolah diantaranya; program TSL, OSN, PTI.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, Arifin Muhammad. 2017. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariwijaya. 2007. *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Dua Setia Offset.
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT MTA Karanganyar, Drs. Sukarman. Pada Rabu 22 Mei 2019, pukul 13.00, di ruang tamu sekolah.
- Sudarwan Danim. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Triatna, Cepi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.